

STRATEGI PEMASARAN HASIL TANGKAPAN IKAN DUKANG NELAYAN KEPUTIH TIMUR GANG POMPA AIR SURABAYA MELALUI PELATIHAN MEDIA SOSIAL

Sugeng Marsudi¹, Arie Ambarwati², Lunariana Lubis³, Ainun Nasihah⁴

^{1,4}Fakultas Vokasi Pelayaran, Universitas Hang Tuah

^{2,3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hang Tuah

email: sugeng.marsudi@hangtuah.ac.id¹, arie.ambarwati@hangtuah.ac.id², lunariana.lubis@hangtuah.ac.id³, ainun.nasihah@hangtuah.ac.id⁴

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengolahan hasil tangkapan ikan dukang dan pemasaran melalui pelatihan penggunaan media sosial untuk nelayan di Keputih Timur Gang Pompa Air, Surabaya. Dalam pelatihan ini, para nelayan diberi pengetahuan dan keterampilan tentang cara mengolah ikan Dukang dan memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp untuk mempromosikan dan menjual hasil olahannya. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi ceramah dan praktik langsung yang bertujuan untuk membekali nelayan dengan strategi pengolahan ikan Dukang dan pemasaran digital yang efektif. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan nelayan terkait pengolahan ikan Dukang dan penggunaan media sosial. Nelayan yang sebelumnya tidak familiar dengan berbagai olahan ikan Dukang dan media sosial kini mampu mengolah ikan Dukang dan membuat konten yang menarik, mengelola akun, serta berinteraksi dengan konsumen. Indikasi awal dari pelaksanaan strategi pemasaran melalui media sosial menunjukkan adanya peningkatan minat konsumen dan peningkatan penjualan hasil olahan ikan dukang. Tantangan yang dihadapi selama pelatihan antara lain keterbatasan akses internet dan rendahnya literasi digital, yang menjadi perhatian untuk program lanjutan. Secara keseluruhan, program ini berhasil membantu nelayan Keputih Timur Gang Pompa Air untuk lebih mandiri dalam mengolah ikan Dukang dan memasarkannya, memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi lokal, dan membuka peluang baru dalam pemasaran digital di sektor perikanan.

Kata kunci: Ikan Dukang, Pengolahan, Pemasaran, Media Sosial, Keputih

Abstract

This community service program aims to improve dukang fish processing and marketing skills through social media training for fishermen in Keputih Timur Gang Pompa Air, Surabaya. In this training, the fishermen were given knowledge and skills on how to process Dukang fish and utilize social media platforms such as Instagram, Facebook, and WhatsApp to promote and sell their products. The methods used in the training included lectures and hands-on practice aimed at equipping fishermen with effective Dukang fish processing and digital marketing strategies. The results of this program showed an improvement in fishermen's knowledge and skills related to Dukang fish processing and social media usage. Fishermen who were previously unfamiliar with various Dukang fish preparations and social media are now able to process Dukang fish and create interesting content, manage accounts, and interact with consumers. Early indications of the implementation of marketing strategies through social media show an increase in consumer interest and an increase in sales of processed dukang fish products. Challenges faced during the training included limited internet access and low digital literacy, which are concerns for the follow-up program. Overall, this program succeeded in helping Keputih Timur Gang Pompa Air fishermen to be more independent in processing Dukang fish and marketing it, having a positive impact on improving the local economy, and opening new opportunities in digital marketing in the fisheries sector.

Keywords: Dukang Fish, Processing, Marketing, Social Media, Keputih

PENDAHULUAN

Keputih Timur Gang Pompa Air termasuk dalam Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Wilayah ini termasuk dalam kawasan Pantai Timur Surabaya (Pamurbaya) dan merupakan lingkungan yang berhubungan langsung dengan laut (Zuhro et al., 2023). Sebagian besar mata pencariannya adalah nelayan (Marsudi et al., 2024).

Nelayan di Keputih Timur Gang Pompa Air Surabaya menghadapi kendala dalam mengolah hasil tangkapan ikan Dukung dan memasarkannya. Meskipun ikan Dukung sudah dikenal oleh masyarakat di Keputih Timur namun kondisi eksisting menunjukkan adanya keterbatasan dalam pengolahan tangkapan ikan dukang dan pemasaran sehingga menyebabkan hasil tangkapan dijual dalam kondisi mentah dengan harga jual yang rendah yaitu Rp. 20.000,00 per kilonya. Inovasi dalam pengolahan ikan Dukung masih belum dilakukan warga Keputih Timur Gang Pompa Air sehingga saat produksi ikan melimpah, harganya akan turun. Potensi dan peluang usaha ini sangat menjanjikan dimana komoditas konsumsi yang cukup digemari karena rasanya yang gurih dan enak serta diminati banyak orang sebagai lauk pauk dan mempunyai prospek yang sangat bagus untuk dipasarkan dengan nilai jual yang tinggi.

Kurangnya pengetahuan mengenai pengolahan ikan Dukung dan akses terhadap pasar yang lebih luas serta kurangnya pengetahuan mengenai strategi pemasaran yang efektif menyebabkan harga jual ikan seringkali tidak sesuai dengan harapan. Masalah ini diperparah dengan adanya persaingan ketat di pasar tradisional dan perubahan pola selera konsumsi hasil olahan ikan serta mengarah pada belanja online.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh nelayan Keputih Timur dengan memberikan pelatihan mengenai pengolahan ikan Dukung dan strategi pemasaran melalui media sosial. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nelayan dalam mengolah ikan Dukung dan menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp untuk mempromosikan dan menjual hasil olahan mereka.

Pelatihan ini mencakup berbagai materi, mulai dari pengenalan dasar mengolah ikan Dukung dan media sosial, pembuatan konten yang menarik, hingga teknik promosi dan interaksi dengan pelanggan. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, nelayan dapat lebih mandiri dalam mengolah ikan Dukung dan memasarkannya, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan komunitas nelayan di Keputih Timur Gang Pompa Air.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat di Keputih Timur Gang Pompa Air RT.11 RW.02 Kelurahan Keputih Kecamatan Sukololilo Kota Surabaya dimulai pada bulan April 2024 dan berlangsung hingga Juli 2024. Adapun metode yang dilakukan adalah:

1. Analisis Kebutuhan (29 April – 31 Mei 2024)

Pada analisis kebutuhan dilakukan (1) survey dan wawancara. Mengumpulkan data dari masyarakat melalui survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi. (2) observasi. Melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi dan kebutuhan masyarakat. (3) *Focus Group Discussion/FGD*. Melibatkan perwakilan masyarakat dalam diskusi untuk menggali lebih dalam mengenai masalah yang ada.

2. Perencanaan Program (10 Juni – 2 Juli 2024)

Pada tahap perencanaan program dilakukan (1) penentuan tujuan dan sasaran. Menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik serta sasaran yang ingin dicapai. (2) penyusunan rencana kerja. Menyusun rencana kerja yang mencakup langkah-langkah pelaksanaan, sumber daya yang dibutuhkan, dan jadwal kegiatan. (3) kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan yaitu Kelurahan Keputih, Ketua paguyuban nelayan Keputih Gang Pompa Air dan Ketua RT 11.

3. Pelaksanaan Program (3 Juli 2024)

Tahap pelaksanaan program dilakukan edukasi dan pelatihan. Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pengolahan ikan Dukung dan memasarkannya dengan menggunakan media sosial.

4. Monitoring dan Evaluasi (8-19 Juli 2024)

Pada tahap monitoring dan evaluasi dilakukan (1) melakukan pemantauan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan. (2) melakukan kunjungan lapangan untuk memantau perkembangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ikan merupakan salah satu makanan pokok manusia sebagai sumber protein bagi tubuh. Sehingga protein dalam ikan sangat bermanfaat sebagai zat pembangun jaringan, mengatur sistem metabolisme, dan bahan bakar di dalam tubuh (Munthe et al., 2016). Ikan juga kaya akan asam lemak tak jenuh yang

meliputi asam linoleat, linolenat, asam eikosanpentaenoat (EPA) dan asam dokosaheksaetanoat (DNA) (Permata Sari et al., 2018). Senyawa ini memberi manfaat yang banyak bagi kesehatan baik pada orang dewasa maupun pada anak balita. Pada orang dewasa yaitu dapat menurunkan resiko penyakit jantung, kanker, arhitis, selanjutnya pada balita bermanfaat meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan pertumbuhan tubuh, dan kecerdasan otak (Ilza & Siregar, 2015).

Pengolahan ikan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah ikan serta memperpanjang masa simpan produk perikanan. Kedukang, kedukan, keropak, atau ikan duri (*Hexanemachthys sagor*) adalah sejenis ikan manyung yang biasa didapati di tepi pantai berlumpur dan kuala sungai. Ikan berharga murah ini juga dikenal dengan nama-nama lain seperti kadukang, dukang, badukang, bedukang, pedukang, atau babukan (aneka dialek Bahasa Melayu); dan juga kedapang waru (Bahasa Jawa). Sementara dalam bahasa Inggris ikan ini disebut Sagor catfish, Sagor sea-catfish, atau Sunda sea-catfish. Ikan ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sering digunakan dalam masakan karena dagingnya yang lezat dan bergizi.



Gambar 1. Ikan Dukung

Pengolahan ikan dukang dapat memanfaatkan metode tradisional seperti pengeringan dengan sinar matahari (Suseno & Kamini, 2021) dan pengasapan (Sujatmiko et al., 2023). Metode-metode ini sangat penting untuk mengubah ikan segar menjadi produk kering atau asap, sehingga dapat meningkatkan masa simpan dan nilainya.

Ikan dukang memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Pengolahan dan pemasaran yang efektif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada perekonomian nasional. Keberlanjutan dan dukungan kebijakan yang tepat sangat penting untuk memaksimalkan potensi ini.

Dalam industri perikanan, perkembangan sektor e-commerce dapat menawarkan peluang baru untuk memasarkan produk ikan, termasuk ikan dukang (Alemu et al., 2020). Memanfaatkan platform e-commerce dapat meningkatkan jangkauan penjual ikan ke basis konsumen yang lebih luas, sehingga meningkatkan akses pasar dan penjualan.

Pelaksanaan PKM yang telah direncanakan sesuai dengan kesepakatan dengan masyarakat telah berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan tersebut meliputi :

1. Analisis kebutuhan. Kegiatan ini menghasilkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat Keputih Timur Gang Pompa Air. Dari temuan di lapangan kemudian Tim PKM mengadakan FGD dengan pemangku kepentingan di Keputih yaitu Lurah Keputih, Ketua RT RT.11 RW.02, Ketua Paguyuban nelayan Keputih Timur Gang Pompa Air.



Gambar 2. Tahap analisis kebutuhan

2. Perencanaan Program. Kegiatan ini menghasilkan program-program yang akan dilakukan berdasarkan hasil dari tahap analisis kebutuhan. Program tersebut meliputi pemberian pengetahuan

kepada masyarakat Keputih Timur Gang Pompa Air mengenai pengolahan ikan Dukung dan memasarkannya dengan menggunakan media sosial. Kegiatan ini melibatkan tim PKM, Lurah Keputih, Ketua RT, Ketua paguyuban nelayan dan masyarakat Keputih Timur Gang Pompa Air serta mahasiswa Prodi Administrasi Publik Universitas Hang Tuah.



Gambar 3. Tahap perencanaan program

3. Pelaksanaan program. Kegiatan pelaksanaan program PKM dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2024 di balai RT Keputih Timur Gang Pompa Air dihadiri 28 orang warga, Ketua RT dan Ketua Paguyuban Nelayan. Pada kegiatan ini dilakukan edukasi mengenai pengolahan ikan Dukung dan pemasarannya. Pelatihan secara praktek langsung dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook dan WhatsApp.



Gambar 4. Pelaksanaan Program

4. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pemantauan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Pada tahap ini teridentifikasi catatan yaitu keterbatasan akses internet dan rendahnya literasi digital diantara nelayan.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Strategi Pemasaran Hasil Tangkapan Ikan Dukung Nelayan Keputih Timur Gang Pompa Surabaya Melalui Pelatihan Media Sosial, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:** Pelatihan media sosial yang diberikan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nelayan Keputih Timur dalam pengolahan ikan Dukung dan memanfaatkan platform media sosial untuk memasarkan hasil olahan ikan Dukung. Para peserta pelatihan dapat memahami cara membuat olahan ikan Dukung dan konten yang menarik, mengelola akun media sosial, dan melakukan promosi produk secara efektif.
2. **Pengembangan Strategi Pemasaran:** Melalui pelatihan ini, kelompok nelayan dapat menyusun strategi pemasaran yang lebih terstruktur dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Mereka memiliki rencana pemasaran yang mencakup pemilihan platform yang sesuai, pembuatan konten, dan pengelolaan interaksi dengan pelanggan.

SARAN

Selama pelatihan, beberapa tantangan seperti keterbatasan akses internet dan rendahnya literasi digital diantara nelayan juga teridentifikasi. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan berkelanjutan

berupa pelatihan lanjutan, pemantauan berkala, dan penyediaan fasilitas internet yang lebih baik untuk memastikan keberhasilan strategi pemasaran jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Hang Tuah khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UHT yang telah memberikan alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lurah Keputih, Ketua RT.11 RW.02, Ketua Paguyuban Nelayan dan masyarakat Keputih Timur Gang Pompa Air yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilza, M., & Siregar, Y. I. (2015). Socializing the Addition of Jambal Siam (*Pangasius hypopthalmus*) Fish Stomach Oil and Kerapu (*Cromileptes* sp) Fish Oil in Baby Porridge for Satisfy Omega 3 and Omega 6 Standard. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 18(3), 262–275. <https://doi.org/10.17844/jphpi.v18i3.11211>
- Marsudi, S., Awwalin, R., Mursidi, & Atmojo, G. P. T. (2024). Pelatihan Pengelasan Dan Perawatan Kapal Nelayan Bagi Masyarakat Nelayan Keputih Timur Gang Pompa Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pesisir*, 15–22. <https://doi.org/10.30649/jpmp.v3i1.105>
- Munthe, I., Isa, M., Winaruddin, Sulasmi, H., & Rusli. (2016). Analisis Kadar Protein Ikan Depik (*Rasbora Tawarensis*) di Danau Laut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Medika Veterinaria*, 10(1), 67–69.
- Permata Sari, I., Pontoh, J., Meiske Sangi, dan S., Studi Kimia, P., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sam Ratulangi Manado, F. (2018). Komposisi Kimia Asam-asam Lemak pada Daging Ikan Teri (*Stophelorus* sp.). *Chem. Prog*, 11(2). <https://doi.org/10.35799/cp.11.2.2018.27439>
- Zuhro, N. A., Ayu, P. N., Ningrum, V. C., Aprilianti, B. S. V., Azhardin, F. D., Nazifah, N. N., Pramesti, Y. F., & Santi, D. R. (2023). Pemberdayaan Psikologis Penerapan Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat Keputih Timur Pompa Air. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(1), 72. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i1.2671>